

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai jenis motivasi prososial pada perawat bagian rawat inap Rumah Sakit Jiwa "X" di Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi deskriptif dengan teknik survei terhadap 30 orang perawat yang memenuhi karakteristik sampel penelitian.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disusun oleh peneliti berdasarkan jenis motivasi prososial dari Janus Reykowsky dan terdiri dari 15 skenario. Uji validitas dan realibilitas dilakukan expert validity.

Berdasarkan pengolahan data, maka didapat 83,3% perawat bagian rawat inap Rumah Sakit Jiwa "X" di Kabupaten Bandung Barat. memiliki intrinsic motivation Perawat RSJ yang memiliki intrinsic motivation dalam memberikan bantuan didasari oleh rasa iba, ingin meringankan penderitaan dan meningkatkan kesejahteraan pasien. Sebanyak 10,0% perawat RSJ memiliki endocentric motivation, didasari oleh keberadaan norma dan peraturan yang berlaku sebagai seorang perawat. Sebanyak 3,3 % perawat RSJ memiliki ipsocentric motivation, didasari oleh hadanya reward dalam merawat pasien. Sebanyak 3,3 % perawat memiliki gabungan ipsocentric – intrinsic motivation.

Saran yang diajukan oleh peneliti bagi kepala perawat Rumah Sakit Jiwa "X" DI Kabupaten Bandung Barat yaitu melakukan program pembinaan berkelanjutan dengan memberikan pelatihan, seminar atau workshop yang berkaitan dengan motivasi prososial, terutama yang berkaitan dengan intrinsic motivation. Saran kepada pihak kepala perawat diharapkan, dapat melakukan sharing dengan perawat RSJ mengenai hambatan ketika melakukan tugas keperawatan.

Kata kunci:ipsocentric motivation, endocentric motivation, intrinsic motivation

ABSTRACT

This study aims to describe the motivation types prosaically inpatient ward nurse the Mental Hospital "X" in Kabupaten Bandung Barat. This research was conducted using a descriptive study with survey technique of 30 nurses who have met the characteristics of the sample.

Measuring instrument used in this study was a questionnaire developed by the researcher based on the type of Janus Reykowsky prosocial motivation and consists of 15 scenarios. Validity and reliability of expert carried validity.

Based on the data processing, it obtained 83.3% inpatient ward nurse the Mental Hospital "X" in Kabupaten Bandung Barat. Nurses have the intrinsic motivation to Mental Hospital who have intrinsic motivation to provide assistance based on compassion, want to relieve suffering and improve the welfare of the patient. A total of 10.0% of nurses RSJ has endocentric motivation, based on the existence of norms and regulations as a nurse. A total of 3.3% of nurse RSJ has ipsocentric motivation, based on the existence of reward in caring for patients. A total of 3.3% of nurse has combination ipsocentric-intrinsic motivation.

Suggestions put forward by researchers for head nurse of the Mental Hospital "X" In Kabupaten Bandung Barat which conduct ongoing training programs by providing training, seminars or workshops related to prosaically motivations, especially those associated with intrinsic motivation. Suggestions to the head nurse is expected, can share with nurses RSJ on barriers when performing nursing duties

Key words: ipsocentric motivation, endocentric motivation, intrinsicmotivation

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Maksud Penelitian	7
1.3.2 Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Kegunaan Teoritis	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	8
1.5. Kerangka Pikir	9
1.6. Asumsi Penelitian	17

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Prososial.....	18
2.1.1 Definisi Perilaku Prososial	18
2.1.2 Pengertian Motivasi Prososial	18
2.1.3 Perkembangan Motivasi Prososial	19
2.1.4 Jenis-Jenis Motivasi Prososial	21
2.1.5 Aspek-Aspek Motivasi Prososial	22
2.1.6 Faktor-faktor yang dapat Memengaruhi Perkembangan Motivasi Prososial ...	27
2.1.7 Karakteristik Masa Dewasa Awal.....	29
2.2. Perawat.....	31
2.2.1. Definisi Perawat	31
2.2.2. Fungsi dan tugas perawat	31
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. Rancangan Penelitian	33
3.2 Bagan Rancangan Penelitian	33
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
3.3.1 Variabel Penelitian	34
3.3.2 Definisi Operasional	34
3.4. Alat Ukur	35
3.4.1 Alat Ukur Motivasi Prososial	35
3.4.2 Sistem Penilaian	35
3.4.3 Data Pribadi dan data penunjang	42
3.4.4 Pegujian Alat Ukur	43

3.4.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat ukur.....	43
3.5. Populasi Sasaran dan Teknik Pengambilan Sampel	44
3.5.1 Populasi Sasaran	44
3.5.2 Karakteristik Populasi	44
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	44
3.6. Teknik Analisis data	44
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Gambaran Umum Responden	45
4.2. Hasil Penelitian	47
4.2.1. Gambaran Hasil Pengukuran Motivasi Prososial	47
4.3. Pembahasan.....	49
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1. Simpulan	56
5.2. Saran	57
5.2.1. Saran Teoretis	57
5.2.2. Saran Praktis	57
Daftar Pustaka	58
Daftar Rujukan	59
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tiga Mekanisme Perilaku Motivasi.....	24
Tabel 3.1 Gambaran Alat Ukur	39
Tabel 4.1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2 Tabel Gambaran Hasil Pengukuran Motivasi Prososial	47



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran	16
Bagain 3.1 Bagan Rancangan Penelitian	33

